

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VIII MTS Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026, maka jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Moh. Kasiram (2009) dalam Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. (Djollong, 2019)

Menurut Sugiyono (2018, hlm.14) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. (Yani Balaka & Abyan, 2022).

Dan sifat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta yang beralamatkan di Jl. Kusumodilagan, RT.06/RW.07, Kenteng, Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57191.

Penelitian ini akan dilakukan dengan meminta siswa untuk pengisian angket dan pengumpulan data nilai ulang harian siswa sebagai kegiatan inti dari penelitian ini dan berakhir pada laporan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai pada akhir bulan Juli sampai Agustus tahun 2025

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Menurut Darmawan (2016) yang dikutip Suharyadi dan Purwanto S. K., Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian.(Purwanza, 2022)

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di Mts Al-Islam Jamsaren Surakarta yang berjumlah 95 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

**Tabel 3. 1**

**Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	32
2.	VIII B	31
3.	VIII C	32
	Total	95

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Dengan kata lain, populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian yang diambil dari populasi. (Asari et al., 2023)

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teori penentuan sampel yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael, sebagaimana tercantum dalam buku Sugiyono (2015:128). Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dari populasi berjumlah 95 siswa diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam

pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2015: 120)

**Tabel 3. 2**  
**Data Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
VIII A	4	15	19
VIII B	12	14	26
VIII C	14	16	30
Jumlah Total	30	45	75

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2013) Mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dapat berupa faktor yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain.

Menurut Rahmi Pertiwi, Risnita, & Jailani, (2023) Variabel dalam penelitian kuantitatif adalah gejala atau fakta (data) yang harganya berubah-berubah atau bervariasi. Berikut ini dijelaskan jenis-jenis variabel yang termasuk dalam penelitian eksperimen, yaitu Variabel Bebas/*independent* (variabel perlakuan/eksperimen), variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel *Independent*

merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Purwanto, 2019).

Variabel Terikat/*dependent* (variabel dampak) merupakan variabel hasil/dampak/akibat dari variabel bebas/perlakuan. Variabel terikat umumnya menjadi tujuan penelitian, sumber masalah, yang ingin ditingkatkan kualitasnya. (Farhan Arib et al., 2024)

### 1. Variabel 1 (Model *Contextual Teaching And Learning*)

#### a. Metode pengumpulan data

“Model *Contextual Teaching And Learning*” yang menjadi variabel 1 dalam penelitian ini berperan sebagai variabel bebas atau *independent variable* yang bermaksud Model *Contextual Teaching And Learning* sebagai variabel X dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan Kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dan observasi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan angket kepada responden untuk mengisi daftar pernyataan tentang model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

b. Definisi Konseptual

Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (2002/2006)

menjelaskan definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan. Konsep sendiri adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian peneliti.

Pada penelitian ini definisi konseptualnya mengacu pada skripsi Safira Dwi Febriyanti pada tahun 2022 yaitu, model pembelajaran *contextual teaching and learning* selama kegiatan belajar siswa dalam bentuk hasil belajar.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, yang mengacu pada skripsi Safira Dwi Febriyanti (2022), dapat dirumuskan sebagai berikut:

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dioperasionalkan melalui pelaksanaan aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diukur melalui indikator-indikator seperti tahapan invitasi (mengaitkan pengalaman awal siswa dengan

materi), eksplorasi (melakukan penyelidikan dan pengumpulan data), penjelasan (menyampaikan hasil temuannya), dan tindakan (menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh). Pelaksanaan kegiatan diberi penilaian melalui angket yang menggambarkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran yang Qur'an Hadits (Febriyanti, 2022, halaman. 50-53).

#### d. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Arikunto (2010), kisi-kisi instrumen adalah pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan disusun dalam instrumen penelitian. Kisi-kisi ini menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, metode pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Kisi-kisi berfungsi sebagai peta jalan yang memudahkan peneliti dalam menyusun butir-butir instrumen secara sistematis dan lengkap, serta membantu memastikan validitas dan reliabilitas instrumen.

Instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* menurut Anwar, skala Likert adalah sebuah metode pengukuran atas pernyataan sikap. Skala *likert* menggunakan respons sebagai sebuah distribusi atau penentu nilai yang digunakan dalam sebuah penelitian. Respons tersebut

dapat berupa pernyataan positif hingga pernyataan sikap yang negatif. (Ulfah et al., 2024)

Angket ini memiliki lima alternatif jawaban. Adapun pemberian skor pada angket ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Alternatif Jawaban Responden**

Jawaban sangat setuju	:	SS
Jawaban setuju	:	S
Jawaban tidak setuju	:	TS
Jawaban sangat tidak setuju	:	STS

**Tabel 3. 4**  
**Kriteria Penilaian Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, maka peneliti merancang kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**  
**Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>		<b>Total Butir</b>
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	
<b>Konstruktivisme (Constructivism)</b>	Aktivitas Pembelajaran	3	4,5,6	6
	Pusat Kegiatan Pembelajaran	1,2		
<b>Menemukan (Inquiry)</b>	Pengetahuan Baru	7	9	4
	Merujuk pada kegiatan menemukan	8,10		
<b>Bertanya (Questioning)</b>	Memberikan kesempatan siswa	11,13	12	3
<b>Masyarakat Belajar (Learning Community)</b>	Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran	14,17	15,16	4
<b>Pemodelan (Modelling)</b>	Model pembelajaran	18,22	19,20,21	5
<b>Refleksi (reflection)</b>	Kemauan mengerjakan	24	23, 26, 28	5
	Memberikan penguatan	25		
<b>Penilaian autentik (Authentic Assesment)</b>	Penilaian kualitas siswa	29	27,30	3
<b>Total Butir Soal</b>				<b>30</b>

### e. Uji Validitas

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keakuratan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Validitas dapat diuji melalui analisis statistik dan pengujian terhadap hubungan antara instrumen dan variabel yang diukur.

Golafshani (dalam Budiastuti & Bandur, 2018) validitas penelitian berdasar pada suatu pandangan pengetahuan yang berdasarkan pada suatu yang benar-benar terjadi, keobjektifan, kesimpulan, kenyataan, dan data bernumerik. (Rosita et al., 2021)

Validitas isi berfokus pada sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut mencerminkan domain yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk mencari validitas adalah formula validitas aiken:

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$S = r - Lo$

$c = \text{skor tertinggi}$

$r = \text{skor tiap butir soal}$

$Lo = \text{skor terendah}$

$v = \text{validitas aiken's}$

Instrumen penelitian berupa angket model *Contextual Teaching and Learning* diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan Safira Dwi Febriyanti dalam skripsi nya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 02 Brebes”. Instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan *software* Microsoft Excel 2010, sehingga dinyatakan layak digunakan. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji coba validitas ulang, melainkan langsung menggunakan instrumen tersebut untuk pengumpulan data.

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa diandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisioner yang sama. (Al Hakim et al., 2021)

Instrumen penelitian berupa angket model *Contextual Teaching and Learning* diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh dilakukan Safira Dwi Febriyanti dalam skripsi nya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata

Pelajaran Al Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 02 Brebes". Instrumen tersebut telah melalui uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 26 dengan teknik Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha diperoleh nilai yakni 0.854, sehingga angket dinyatakan reliabel dan konsisten. Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang, melainkan langsung menggunakan instrumen tersebut sebagai alat pengumpulan data.

2. Variabel 2 (hasil belajar dalam pembelajaran qur'an hadits pada siswa kelas VIII)

Metode ini dipilih karena mampu memberikan data yang akurat dan objektif mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran alqur'an hadits. Dokumentasi yang digunakan adalah nilai ulangan harian siswa yang di peroleh dari arsip sekolah. Sumber data prestasi belajar berasal dari nilai ulangan harian siswa di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta. Data ini mencakup hasil penilaian akademik yang diperoleh siswa selama satu bab pada mata pelajaran alqur'an hadits.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan melalui penyajian data (Sugiyono, 2016:207).

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kondisi apa adanya berdasarkan data numerik yang diperoleh dari populasi atau sampel tertentu tanpa melakukan manipulasi variabel. Tujuan utamanya adalah menghasilkan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif seperti ukuran tendensi sentral (*mean, median, modus*), ukuran penyebaran (rentang, varians, dan standar deviasi), serta distribusi frekuensi dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan interpretasi data. Selain itu, pada instrumen berskala Likert, peneliti dapat menghitung rentang skala untuk mengkategorikan hasil sesuai pedoman yang telah ditetapkan, sehingga data yang diperoleh lebih terstruktur dan informatif. (Rachman et al., 2016; Suprihartini et al., 2023).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan distribusi data dan rerata hasil belajar masing-masing kelompok, sedangkan uji-t independen (*independent sample t-test*) akan digunakan untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik.

Dalam menghitung masing-masing variabel akan dibantu menggunakan dengan aplikasi Microsoft Excel dan program aplikasi SPSS versi 30.

**Tabel 3. 6**  
**Persyaratan Pengkategorian Skor Variabel X**

Sangat positif/sangat tinggi	$X \geq \bar{X} + 1.SBx$
Tinggi/positif	$\bar{X} + 1. SBx > X \geq \bar{X}$
Negatif/rendah	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. SBx$
Sangat negatif/rendah	$X < \bar{X} - 1. SBx$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Rata – rata skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

$SBx$  : Simbangan baku skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

$X$  : Skor yang dicapai siswa

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan semua variabel yakni variabel pengaruh metode pembelajaran inkuiiri (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y), dalam bentuk *mean*, *modus*, *dan median* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

## 1. Mean (Rata-rata)

Mean adalah hasil penjumlahan seluruh nilai data, kemudian dibagi dengan banyaknya data. Dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M$  : Mean

$X$  : Jumlah nilai

$Y$  : Jumlah individu

Sedangkan untuk mencari mean data kelompok menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum (t_i \cdot f_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$M$  : Mean

$t_i$  : Titik Tengah

$f_i$  : Frekuensi

$(t_i \cdot f_i)$  : Jumlah frekuensi

## 2. Modus

Modus adalah data yang sering muncul. Dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_0 = Bb + P \left( \frac{F^1}{F^1 + F^2} \right)$$

Keterangan:

$M_0$  : Nilai mode

$Bb$  : Batas bawah yang mengandung nilai mode

$P$  : Panjang kelas nilai mode

$F$  : Selisih antara frekuensi mode ( $f$ ) dengan frekuensi sebelumnya

$F_2$  : Selisih antara frekuensi mode ( $f$ ) dengan frekuensi sebelumnya

### 3. Median

Median merupakan nilai tengah dari sekelompok data setelah diurutkan dari data terendah sampai data tertinggi, ataupun sebaliknya.

Apabila suatu data mempunyai median maka mediannya tunggal.

Median tunggal bisa dihitung menggunakan rumus:

$$Me = \frac{1}{2}(n = 1)$$

dimana  $n =$  jumlah data

Sedangkan median pada data kelompok menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = Bb + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - JF}{f} \right)$$

Keterangan:

$Me$  : Median

$Bb$  : Batas bawah kelas sebelum dinilai

$P$  : Panjang kelas median

$N$  : Jumlah data

$JF$  : Jumlah semua frekuensi kumulatif sebelum kelas

**Tabel 3. 7**

**Kategori Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Interval	Kategori
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi

**F. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat digunakan untuk memeriksa keabsahan sampel. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

## 1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian data tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari berdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar dari pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residu berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residu tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk mencari normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov:

$$D_{hitung} = \text{maks} |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan:

$F_0(x)$  = distribusi frekuensi komulatif teoritis

$S_n(x)$  = distribusi frekuensi komulatif skor observasi

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, data yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas. Ketika data tidak normal, pengujian hipotesis menggunakan metode parametrik seperti

uji korelasi Pearson tidak dapat diterapkan, karena akan melanggar asumsi dasar dari metode tersebut.

Sebagai alternatif, peneliti menggunakan uji nonparametrik, yaitu Uji Korelasi Spearman. Uji ini tidak memerlukan data berdistribusi normal dan cocok digunakan untuk mengukur hubungan antarvariabel ordinal atau data yang tidak normal. Langkah pelaksanaan Uji Spearman dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Menentukan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- 2) Mengurutkan data dari nilai terkecil hingga terbesar untuk masing-masing variabel.
- 3) Memberi peringkat (*ranking*) pada setiap data, sehingga data ordinal siap untuk dianalisis.
- 4) Menghitung koefisien korelasi Spearman menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  : Koefisien korelasi Spearman, menunjukkan tingkat hubungan antarvariabel (X dan Y).

$d_i$  : Selisih (*difference*) antara peringkat (*ranking*) data variabel X dengan peringkat data variabel Y pada pasangan ke-*i*.

$d_i^2$  : Kuadrat dari selisih peringkat ( $d_i$ ) untuk menghindari nilai negatif dan memperkuat pengaruh selisih.

$\sum d_i^2$  : Jumlah dari seluruh kuadrat selisih peringkat antar pasangan data.

$n$  : Jumlah sampel atau banyaknya pasangan data yang digunakan dalam penelitian

**Tabel 3. 8**

**Tabel Nilai  $r_s$**

mendekati +1	:	hubungan positif sangat kuat
mendekati -1	:	hubungan negatif sangat kuat
mendekati 0	:	hampir tidak ada hubungan

- 5) Menentukan signifikansi hasil korelasi ( $p$ -value) untuk mengetahui apakah hubungan antarvariabel signifikan.

Dengan menggunakan uji Spearman, peneliti tetap dapat menguji hubungan antarvariabel meskipun data tidak normal, sehingga validitas dan keakuratan analisis tetap terjaga.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebelum pengujian hipotesis, karena analisis korelasi maupun regresi mensyaratkan adanya hubungan linear antarvariabel.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 30 melalui analisis regresi. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka hubungan antarvariabel bersifat linear.

Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka hubungan antarvariabel tidak linear.

Secara matematis, uji linearitas dapat dirumuskan dengan model regresi:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

$Y$  = variabel terikat (hasil belajar)

$X$  = variabel bebas (penggunaan model CTL)

$a$  = konstanta, yaitu nilai  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi, menunjukkan besar perubahan  $Y$  akibat perubahan  $X$

$e$  = error (faktor kesalahan)

Dalam SPSS, uji linearitas biasanya dilakukan dengan melihat output ANOVA Table pada *Test for Linearity*. Hasil uji ini menjadi dasar untuk menentukan apakah analisis selanjutnya menggunakan regresi/korelasi parametris dapat dilanjutkan.

## G. Uji Hipotesis

Hipotesis menggambarkan dugaan secara singkat dan jelas tentang hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian (Abdullah,2015; Cooper & Schindler,2011; Dul & Hak ,2008), sehingga dengan demikian bisa mengarahkan langkah-langkah penelitian dan media uji statistik yang akan dipakai. (Yam & Taufik, 2021)

Hipotesis penelitian dikenal juga dengan istilah hipotesis penelitian alternatif (Ha) merupakan pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam studi penelitian kuantitatif (Kerlinger & Lee, 2000). Karena sifat hipotesis adalah dugaan atau spekulatif maka perlu diuji. Pada dasarnya ada 2 konsep hipotesis penelitian, yakni hipotesis terarah atau satu sisi dan non arah atau dua sisi (Martin & Bridgmon,2012; Mc.Leod, 2018). (Yam & Taufik, 2021)

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran qur'an hadits pada siswa kelas VIII MTS Al-Islam Jamsaren Surakarta.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (penggunaan model *Contextual Teaching and Learning*) dengan variabel terikat (hasil belajar Qur'an Hadits). Analisis korelasi dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan

membandingkan rata-rata kelompok, melainkan untuk melihat ada tidaknya pengaruh atau hubungan yang signifikan antarvariabel.

Secara manual, koefisien korelasi Spearman dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = koefisien korelasi Spearman

$d$  = selisih antara peringkat (rank) variabel X dan variabel Y

$n$  = jumlah responden

Nilai  $r_s$  berkisar antara -1 sampai +1. Apabila nilai mendekati +1 berarti hubungan sangat kuat dan positif, mendekati -1 berarti hubungan sangat kuat dan negatif, sedangkan mendekati 0 berarti hubungan sangat lemah atau tidak ada hubungan.

Dalam penelitian ini, perhitungan dan meningkatkan keakuratan hasil, uji korelasi dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 30.